

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POLA-POLA
HEREDITAS PADA MANUSIA KELAS XII MIA 1 SMAN 1 PANTAI CERMIN**

DIAN BESTARI

SMA Negeri 1 Pantai Cermin, Sumatera Barat

e-mail: bestaridian6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada materi pola-pola hereditas pada manusia melalui metode pembelajaran *Number Hed Together* (NHT). Kesulitan yang dialami siswa pada materi pola-pola hereditas pada manusia mencakup materi yang cukup banyak, kompleksitas tinggi, dan bersifat abstrak sehingga berakibat pada perolehan hasil belajar yang belum maksimal baik secara individu ataupun klasikal yang didukung oleh kenyataan dilapangan hasil ulangan harian awal yang diperoleh siswa masih rendah dengan rata-rata hasil belajar biologi sebesar 48,27% dan jumlah siswa yang mencapai KKM 11 orang dari 29 siswa yaitu 37,93% mencapai ketuntasan dengan KKM 78. Penelitian ini berupa peneitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pola-pola hereditas pada manusia kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2022 sebanyak empat kali pertemuan yang dibagi menjadi dua siklus. Siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pesera didik yaitu didapatkan rata-rata hasil belajar dan persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM Pada siklus I rata-rata 74,66 dengan 62% peserta didik yang tuntas. Pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 91,03 dengan 93% peserta didik yang tuntas. Dilihat dari segi proses, terdapat peningkatan pada aspek keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Biologi.

Kata Kunci: Metode NHT, Hasil Belajar, Pola-Poa Hereditas Pada Manusia

ABSTRACT

This research is an effort to improve biology learning outcomes for class XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin in the matter of heredity patterns in humans through the Number Hed Together (NHT) learning method. The difficulties experienced by students in the material of heredity patterns in humans include the material is quite a lot, high complexity, and abstract in nature so that it results in the acquisition of learning outcomes that are not optimal either individually or classically which is supported by the reality in the field that the initial daily test results obtained by students are still low with an average biology learning result of 48.27 % and the number of students who achieved KKM 11 out of 29 students, namely 37.93% achieved completeness with KKM 78. This research is a class action research (PTK) which aims to determine the application of the Number Head Together (NHT) learning method to improve student learning outcomes on the material of heredity patterns in humans in class XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cer min 2022/2023 Academic Year. This research was conducted in November 2022 in four meetings which were divided into two cycles. Cycle I consisted of two meetings and Cycle II held two meetings. The results of this study can improve student learning outcomes, namely the average learning outcomes and the percentage of students who have reached KKM in cycle I average 74.66 with 62% of students who complete. In cycle II the average increased to 91.03 with 93% of students completing. In terms of process, there is an increase in the activeness of students in participating in Biology learning.

Keywords: NHT Method, Learning Outcomes, Heredity Patterns in Humans

PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran tingkat SMA yang menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru biologi berperan penting meningkatkan mutu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti materi biologi yang dianggap sulit pada kelas XII yaitu materi tentang pewarisan sifat atau pola-pola hereditas yang meliputi hukum pewarisan sifat, penyimpangan hukum mendel, pautan, gagal berpisah, pindah silang dan hereditas pada manusia. Kesulitan yang dialami siswa mencakup materi yang cukup banyak, kompleksitas tinggi, dan bersifat abstrak sehingga berakibat pada perolehan hasil belajar yang belum maksimal baik secara individu ataupun klasikal.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013). Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi yaitu dalam bentuk nilai rapor berupa nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sebagaimana dikemukakan Kunandar (2013) manfaat penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahan, memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang digunakan.

Berdasarkan observasi hasil belajar Biologi pada siswa kelas XII MIA 1 SMAN 1 Pantai Cermin untuk materi hereditas pada manusia yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa yang didukung oleh kenyataan dilapangan hasil ulangan harian yang diperoleh siswa masih rendah dengan rata-rata hasil belajar biologi sebesar 48,27% dan jumlah siswa yang mencapai KKM 11 orang dari 29 siswa yaitu 37,93% mencapai ketuntasan dengan KKM 78. Rendahnya hasil belajar biologi tersebut dikarenakan; (1) penggunaan metode pembelajaran yang konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton; (2) kurangnya kerjasama kelompok dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah cenderung pasif atau saling melempar tanggung jawab; (3) Pembelajaran sering berpusat pada guru sehingga siswa tidak dapat menyalurkan inspirasi dalam pembelajaran dan membuat semangat belajar siswa rendah; (4) siswa malu untuk bertanya dan hanya diam saja ketika diberi kesempatan untuk bertanya.

Pada hasil pengamatan awal pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dimana pembelajaran berpusat pada guru, peserta didik harus fokus mendengarkan penjelasan guru agar apa yang dijelaskan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, sedangkan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah yaitu guru sebagai sumber belajar sedangkan peserta didik hanya pasif saja. Hasil observasi juga terlihat peserta didik masih kurang aktif berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung, malu untuk bertanya, kurang terlatih untuk menyampaikan ide dan memecahkan masalah, hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton karena kurang melibatkan peserta didik dan membuat suasana pembelajaran yang membosankan. Akibatnya hasil belajar peserta didik banyak yang belum mencapai KKM.

Menurut Sudjana (2010) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Sehingga perlu kiranya guru sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dalam hal peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan

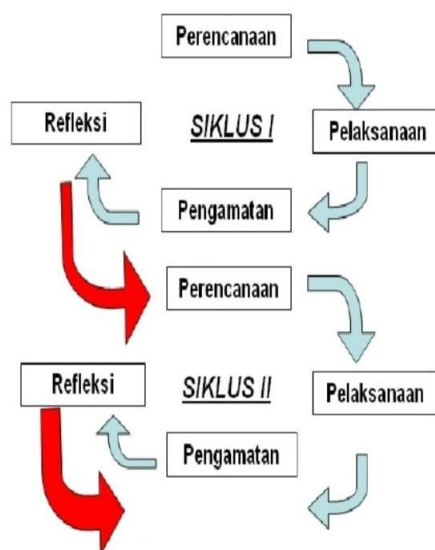
model-metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk secara aktif mempelajari melalui perbuatan, mengalami sendiri, menemukan serta mengembangkan pengetahuan yang diperoleh. Sehubungan dengan hal ini, Slameto (2010) mengemukakan bahwa selain faktor internal faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah metode belajar dan metode mengajar. Dimana proses belajar mengajar akan memperoleh hasil yang optimal jika guru mampu memiliki dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sehingga dapat meningkatkan keaktifitas dan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode *Number Head Together* (NHT). Ditambahkan oleh Zuhdi (2010) kelebihan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hereditas Pada Manusia Kelas XII MIA 1 SMAN 1 Pantai Cermin Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada materi Hereditas pada Manusia. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMAN 1 Pantai Cermin Jl. Padang Muara labuh KM.99 Surian Kabupaten Solok. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII MIA 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 29 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 6 orang dan peserta didik perempuan 23 orang. Pemilihan kelas berdasarkan XII MIA 1 karena pada kelas ini hasil belajar peserta didik masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan November 2022 Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 4 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus. Siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan dimana tiap pertemuan durasinya 90 menit (2 x 45 menit).

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan berupa siklus-siklus. Tahapan dalam rancangan penelitian tindakan kelas di setiap siklus dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan melakukan refleksi pada setiap siklus sampai meningkatnya hasil pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka langkah-langkah prosedur penelitian secara ringkas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pertama melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kedua melalui tes tertulis yang berfungsi untuk mengukur kemampuan tentang suatu konsep yang dikuasai dan ketiga melalui dokumentasi terhadap data-data yang dimiliki. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dari nilai tesformatif siswa, baik individual maupun klasikal, serta persentase tuntas belajar secara klasikal. Indikator keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang terlihat dari hasil evaluasi. Indikator keberhasilan dilihat dari ketuntasan kelas dan ketuntasan peserta didik. Ketuntasan kelas adalah 78% dengan nilai ketuntasan minimal setiap peserta didik adalah 78.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus 1 pelaksanaan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan, dimana setiap kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 November 2022 jam ke 3 dan 4, dikelas XII MIA1 dengan sub materi sifat-sifat yang diwariskan dan penentuan jenis kelamin. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 pada sub materi pewarisan golongan darah. Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* pada materi Hereditas pada manusia diperoleh data sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini telah dilakukan kegiatan identifikasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran sebelum tindakan dilakukan, maka direncanakan tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Langkah berikutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus I yang terdiri dari 2 pertemuan. Disamping itu telah dibuat lembar observasi untuk kegiatan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Pada siklus I juga dibuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan sebagai bahan diskusi dalam

kelompok . Materi LKPD yang dibuat pada siklus I terdiri dari materi sifat-sifat yang diwariskan dan penentuan jenis kelamin. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada siklus I dibuatlah alat evaluasi yang terdiri dari 5 soal berbentuk uraian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran yang mengacu pada metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Pada kegiatan awal, guru memberikan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan mempersiapkan mental dan psikis peserta didik untuk memulai pembelajaran, selanjutnya guru menjelaskan tentang indikator pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan apersepsi dan motivasi terhadap peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan manfaat mempelajari materi pola-pola hereditas pada manusia. Selanjutnya guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan dengan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*.

Guru membagi kelompok peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan cara sudah dibagi langsung oleh guru sehingga peserta didik melihat tayangan kelompok masing-masing untuk duduk berdasarkan kelompok. Guru membagikan atribut masing-masing kelompok Peserta didik dengan nomor 1-5 untuk dipasang di kepala. Guru membagikan LKPD dan bahan ajar kepada setiap kelompok, peserta didik akan melakukan diskusi dengan teman dalam kelompoknya. Hasil diskusi akan ditulis pada media yang terdiri dari lembaran kertas kartun. Setelah kegiatan membuat media hasil diskusi selesai, peserta didik mengumpulkan media yang telah dibuat masing-masing kelompok.

Untuk kegiatan presentasi guru melakukan undian nomor berapa yang akan tampil presentasi. Pada saat kegiatan presentasi dengan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*, satu orang peserta didik per kelompok tampil sesuai dengan nomor undian yang terpilih untuk mempresentasikan materi yang sama. Masing- masing mempresentasikan hasil diskusi/media yang sudah dibuat per kelompok. Guru memberikan konfirmasi dalam pembelajaran yaitu dengan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik, guru bersama peserta didik memberikan penguatan dan penyimpulan. Bagian akhir dari pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada penelitian ini, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru dengan mengisi lembar observasi. Hasil observasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

Jumlah Peserta Didik	29
Rata-rata Nilai	74,66
Jumlah Tuntas	18
Jumlah Tidak Tuntas	11
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	30
Persentase Peserta Didik Tuntas	62%
Persentase Peserta Didik Belum Tuntas	38%

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik 74,66 dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau berada diatas KKM (78) yaitu 18 orang (62 %) dan yang berada dibawah KKM 11 orang (38%), dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendahnya 30. Hal ini dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik masih dibawah yang diinginkan yaitu ketuntasan klasikal kelas 78%. Selanjutnya akan dilakukan perbaikan lagi pada siklus II agar memperoleh hasil yang lebih baik daripada siklus I dan mengalami peningkatan.

Pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I ini ditemukan peserta didik masih belum aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Masih terdapat peserta didik yang belum mau bertanya, masih terlihat juga peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat presentasi. Hal ini menyebabkan peserta didik mendapat nilai rendah atau masih berada di bawah KKM. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru yang lain serta hasil evaluasi, masih ditemukan adanya peserta didik yang masih belum memahami materi, kurang aktif dalam diskusi kelompok, kurang mau mendengarkan penjelasan temannya. Oleh karena itu rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran awal masih perlu dilakukan penelitian agar pada siklus selanjutnya menjadi meningkat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan observer melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* pada siklus I. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan ada perbaikan yang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru meningkatkan pengelolaan kelas dengan memotivasi peserta didik yang masih kurang aktif dalam diskusi kelompok.
- 2) Guru mengingatkan peserta didik agar memahami materi yang didiskusikan dalam kelompok sehingga pada saat persentasi dapat menjelaskan materi dengan baik.
- 3) Guru memberi arahan kepada siswa agar dapat bekerjasama dengan baik dalam berdiskusi dimana siswa yang mampu agar membantu temannya yang kurang mampu
- 4) Masih banyak siswa tidak mau bertanya, padahal mereka belum memahami apa yang akan dikerjakan

2. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan, dimana setiap kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 November 2022 jam ke pembelajaran ke 3 dan 4, dikelas XII MIA1 dengan sub materi kelainan dan penyakit yang diwariskan melalui gonosom. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 November 2022 pada sub materi kelainan dan penyakit yang diwariskan melalui autosom. Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* pada meteri pola-pola hereditas pada manusia diperoleh data sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini telah dilakukan kegiatan identifikasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran sebelum tindakan dilakukan, maka direncanakan tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)*. Langkah berikutnya menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II yang terdiri dari 2 pertemuan. Disamping itu telah dibuat lembar observasi untuk kegiatan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Pada siklus II juga dibuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan sebagai bahan diskusi dalam kelompok. Materi LKPD yang dibuat pada siklus I terdiri dari materi kelainan dan penyakit yang diwariskan melalui gonosom dan materi kelainan dan penyakit yang diwariskan melalui autosom. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada siklus II dibuatlah alat evaluasi yang terdiri dari 5 soal berbentuk uraian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran yang mengacu pada metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Pada kegiatan awal, guru memberikan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan mempersiapkan mental dan psikis peserta didik untuk memulai pembelajaran, selanjutnya guru menjelaskan tentang indikator pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan apersepsi dan motivasi terhadap peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan manfaat mempelajari hereditas pada manusia. Selanjutnya guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan dengan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Guru membagi kelompok peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan cara sudah dibagi langsung oleh guru sehingga peserta didik melihat tayangan kelompok masing-masing untuk duduk berdasarkan kelompok. Guru membagikan atribut masing-masing kelompok Peserta didik dengan nomor 1-5 untuk dipasang di kepala. Guru membagikan LKPD dan bahan ajar kepada setiap kelompok, peserta didik akan melakukan diskusi dengan teman dalam kelompoknya. Hasil diskusi akan ditulis pada media yang terdiri dari lembaran kertas kartun. Setelah kegiatan membuat media hasil diskusi selesai, peserta didik mengumpulkan media yang telah dibuat masing-masing kelompok.

Untuk kegiatan presentasi guru melakukan undian nomor berapa yang akan tampil presentasi. Pada saat kegiatan presentasi dengan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT), satu orang peserta didik per kelompok tampil sesuai dengan nomor undian yang terpilih untuk mempresentasikan materi yang sama. Masing-masing mempresentasikan hasil diskusi/media yang sudah dibuat per kelompok. Guru memberikan konfirmasi dalam pembelajaran yaitu dengan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik, guru bersama peserta didik memberikan penguatan dan penyimpulan. Bagian akhir dari pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada penelitian ini, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru dengan mengisi lembar observasi. Hasil observasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

Jumlah Peserta Didik	29
Rata-rata Nilai	91,03

Jumlah Tuntas	27
Jumlah Tidak Tuntas	2
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Persentase Peserta Didik Tuntas	93%
Persentase Peserta Didik Belum Tuntas	7%

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik 91,03 dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau berada diatas KKM (78) yaitu 27 orang (93 %) dan yang berada dibawah KKM 2 orang (7%), dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendahnya 60. Dari hasil yang diperoleh terlihat hasil belajar peserta didik sudah jauh mengalami peningkatan yaitu melebihi KKM 78. , hal ini terlihat dari hasil belajar secara klasikal sudah mencapai 93%. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran, peserta didik sudah aktif dalam diskusi, dan aktif mendengarkan presentasi. Guru dalam pembelajaran ini sudah mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Maka dari itu tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi dari penelitian siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) guru sudah mengelola kelas dan menjalankan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik sudah aktif selama pembelajaran berlangsung. Pada siklus II ini terdapat hasil analisis data menunjukkan peserta didik sudah mencapai pembelajaran secara klasikal yaitu 93% yaitu sebanyak 27 orang sudah mencapai KKM dan hanya dua orang yang belum mencapai KKM, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pembahasan

Poses pengambilan data pada penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dengan subjek kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang berjumlah 29 peserta didik, dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Biologi materi hereditas pada manusia. Pada hasil pengamatan awal, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran berpusat pada guru, guru masih sebagai sumber belajar, mengakibatkan peserta didik tidak terlihat aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi juga terlihat peserta didik masih kurang aktif berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung, malu untuk bertanya, hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton dan membuat peserta didik tidak mau untuk mengembangkan diri. Akibatnya hasil belajar peserta didik banyak yang belum mencapai KKM yaitu 78.

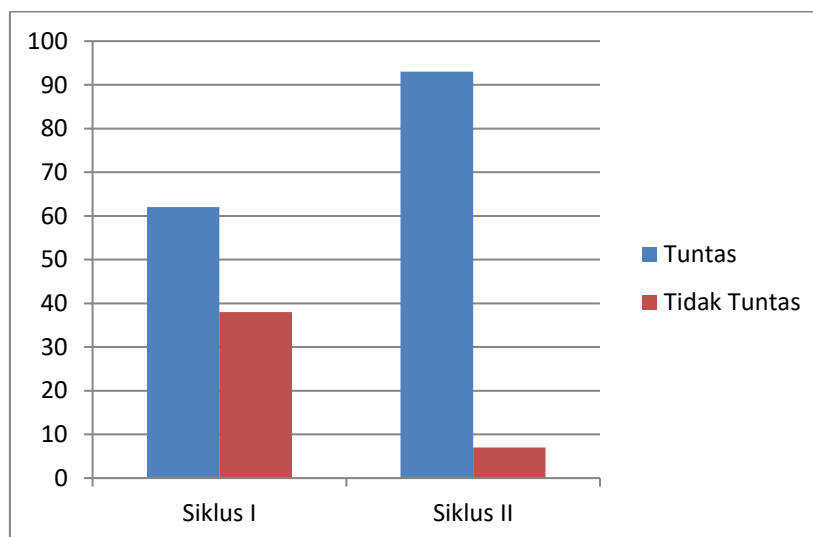
Guru perlu merubah cara mengajar dengan lebih baik dan efektif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Metode yang akan digunakan dan diimplementasikan dalam pembelajaran adalah *Number Head Together* (NHT). Metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) melibatkan aktivitas fisik, metode ini juga mempunyai tujuan membangun kerjasama kelompok dan saling memberikan apresiasi dan koreksi dalam belajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) salah satu bahan yang menjadi pertimbangan adalah pada konsep pembelajaran ini terjadi ketergantungan sosial dimana siswa yang mampu dapat membantu yang kurang mampu, yang kurang mampu diharapkan antusias belajar untuk mempertanggungjawabkan nomornya atau dengan kata lain dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik sehingga berpengaruh positif pada hubungan dan sikap terhadap siswa yang terlambat secara akademi. Selain itu juga meningkatkan kerjasama siswa, melibatkan siswa secara langsung sehingga dapat

meningkatkan keaktifitas dan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data dinyatakan bahwa pelaksanaan tindakan hasil belajar pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan hasil adanya perbaikan tindakan pada aktifitas peserta didik serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Hasil Belajar			
		Hasil Belajar Siklus I		Hasil Belajar Siklus II	
		Peserta Didik	Persentase	Peserta Didik	Persentase
1	Tidak Tuntas	11	62 %	2	93 %
2	Tuntas	18	38 %	27	7 %
Rata-rata		74,66		91,03	

Dari hasil analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *number head together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata hasil belajar sudah meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I, dari 29 orang peserta didik di kelas XII MIA 1 yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang (62%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 orang (38%), nilai tertingginya 90 dan nilai terendah 30 dengan rata-rata nilai sebesar 74,66.

Analisis data dari hasil observasi pada siklus I menunjukkan guru masih belum bisa mengelola kelas dengan baik dan pembelajaran masih belum efektif. Peserta didik baru mengenal pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sehingga masih perlu arahan dari guru seperti belum semua siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran serta kerjasama antar peserta didik masih kurang sehingga peserta didik yang kurang mampu hanya diam saja dan kurang terlibat dalam diskusi, hal ini tidak boleh terjadi karena dalam pembelajaran dengan metode *Number Head Together* (NHT) siswa yang mampu dapat membantu yang kurang mampu, yang kurang mampu diharapkan antusias belajar untuk mempertanggungjawabkan nomornya atau dengan kata lain dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik sehingga berpengaruh positif pada hubungan dan sikap terhadap siswa yang terlambat secara akademi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II. Pada siklus II setelah dilakukan analisis hasil belajar dari 29 orang peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 27 orang (93%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang (7%), nilai tertinggi nya 100 dan nilai terendahnya 60 dengan rata-rata nilai sebesar 91,03. Hasil belajar pada siklus II merupakan peningkatan dari perbaikan pembelajaran siklus I. Secara klasikal atau keseluruhan hasil belajar peserta didik pada materi pola-pola hereditas pada manusia dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sudah tuntas sebesar 93%, berarti sudah melebihi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 78%. Hal ini berarti telah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan baik pada siklus II, dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus II yang jauh mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar pada siklus I.

Analisis data dari hasil observasi pada siklus II menunjukkan guru sudah melakukan perbaikan-perbaikan dari kelemahan-kelemahan pembelajaran pada siklus I. Guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik. Guru mengatur kelompok agar dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan baik sesama anggota kelompok dan melanjutkan membuat hasil diskusi kelompok pada media yang sudah disediakan sehingga siswa yang mampu dapat membantu yang kurang mampu, yang kurang mampu diharapkan antusias belajar untuk bertanggungjawabkan nomornya sehingga pada saat nomornya terpanggil untuk presentasi semuanya sudah siap tampil atau dengan kata lain dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik sehingga berpengaruh positif pada hubungan dan sikap terhadap siswa yang terlambat secara akademi. Guru melakukan undian untuk pemanggilan nomor peserta didik yang akan tampil mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini akan berlangsung sampai semua materi dapat dipresentasikan. Guru dapat menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik, melakukan penguatan dan refleksi terhadap pembelajaran. Pada siklus II ini juga terlihat semua peserta didik sudah aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya apabila terdapat hal-hal yang tidak mereka pahami dan aktif mengikuti kegiatan presentasi. Hasil penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan adanya perbaikan tindakan aktivitas siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pola-pola hereditas pada manusia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Imanda dan Fitriliana (2022), didapatkan hasil penelitian aktivitas gurupada siklus I 78,15% dan pada siklus II 93,76%, aktivitas siswa pada siklus I 70,11% dan pada siklus II menjadi 85,16%, sedangkan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tipe NHT sangat baik yaitu mencapai 91,76%. Pada penelitian Rahma (2021) terdapat pengaruh metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X 5 SMA Negeri 2 Makasar yaitu diperoleh hasil belajar peserta didik pada siklus dengan rata-rata sebesar 72,25 naik menjadi 79.20 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 56,41% pada siklus 1 naik menjadi 78% pada siklus II. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Simanungkalid (2020), dengan penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I 73,68% meningkat menjadi 92,11% pada siklus II dengan rata-rata 65,36 pada siklus I meningkat menjadi 76,86 pada siklus II. Penelitian Purnomo dkk., (2017) juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan partisipasi dan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I 20% dengan rata-rata prestasi belajar 59,70. Sedangkan pada siklus II rata-rata prestasi belajar siswa 80,79 dengan ketuntasan klasikal 77%. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) selain dapat meningkatkan hasil belajar materi hereditas pada manusia juga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran biologi pada peserta didik kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan tidak sekedar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Pantai Cermin dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil belajar dan persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata-rata 74,66 dengan 62% peserta didik yang tuntas. Pada siklus II meningkat menjadi 91,03 dengan 93% peserta didik yang tuntas. Dilihat dari segi proses, terdapat peningkatan pada aspek keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Imanda, S., dan Fitriiana. 2022. Penerapan Metode pembelajaran (*Number Heads Together*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Fotosintesis. *Journal of education Science (JES)*, 8(2) : 10-22
- Kunandar. 2013. *Penilaian autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Purnomo, B. E., L. S. Iriwi., Sinon., I. Yusuf., dan S. W. Widyaningsih. Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar fisika. *Jurnal Sainsmat* Hal 67-74. Vol. VI. No. 1 : 3-17
- Rahma, S. 2021. Upaya Peningkatan Hasil Belajar siswa Kelas X-5 SMA Negeri 2 Makasar Pada mata Pelajaran Biologi Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT). *Jurnal Profesi Pendidikan*. Vol 2 : 10-21
- Simanungkalid, M. 2020. Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode Number Head Together (NHT) sebagai Upaya Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar IPA-Biologi. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*. Vol. 7. No. 1 : 6-20
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset.
- Zuhdi, A. 2010. *Guru Idola*. Yogyakarta: Gen Publisher.